
Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SD

Nurrahma Zulita^{1*}, Chandra², Inggria Kharisma³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang, Indonesia

nurrahmazulita1@gmail.com^{1*}, chandra@fip.unp.ac.id², inggriakharisma@unp.ac.id³

Korespondensi penulis: nurrahmazulita1@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the ability to write exposition texts for 5th grade elementary school students, before and after the implementation of the Think-Pair-Share strategy. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of the study were 7 5th grade students of SD Negeri which totaled 7 students. Data is collected through observation of the learning process and analysis of students' writing. The results showed that before the implementation of the Think-Pair-Share strategy, most students had the ability to write exposition texts in adequate categories. After the implementation of the Think-Pair-Share strategy, there was an increase in students' ability to write exposition texts, with most students in the good category. This study concludes that the Think-Pair-Share strategy can make a positive contribution in improving the ability to write exposition texts for grade 5 elementary school students*

Keywords: : *descriptive study, qualitative research, writing skills*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas 5 SD, sebelum dan sesudah penerapan strategi Think-Pair-Share. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 7 siswa kelas 5 SD Negeri yang berjumlah 7 siswa. Data dikumpulkan melalui pengamatan proses pembelajaran dan analisis tulisan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi Think-Pair-Share, sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan menulis teks eksposisi dalam kategori yang memadai. Setelah penerapan strategi Think-Pair-Share, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, dengan sebagian besar siswa dalam kategori baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi Think-Pair-Share dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi bagi siswa kelas 5 SD.

Kata kunci: studi deskriptif, penelitian kualitatif, keterampilan menulis

1. KAJIAN TEORITIS

Ada 4 aspek yang harus di kuasai oleh peserta didik pada keterampilan berbahasa Indonesia yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Aspek- aspek ini sangat Penting dalam berbahasa Indonesia. Salah satunya keterampilan menulis kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis teks eksposisi, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau penjelasan tentang suatu topik, sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Namun, beberapa siswa masih kesulitan di dalam menulis teks eksposisi dengan benar.

Menulis merupakan suatu kegiatan dimana seseorang mencurahkan ide atau gagasan yang dimilikinya dalam bentuk kata dalam sebuah kalimat yang tidak disampaikan secara sehingga para pembaca mampu memahami apa yang disampaikan oleh penulis. Kegiatan menulis dapat memberikan inovasi dan meningkatkan kreatifitas dari pserta didik dalam menyampaikan gagasannya. Hal ini juga berkaitan dengan interaksi peserta didik di lingkungan sekolah dan intraksinya terhadap guru, teman seklah, serta lingkungannya.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan ide, mengorganisir isi, dan mengembangkan struktur teks. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks eksposisi.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka seorang guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang cocok. Oleh karena itu, pemilihan model harus dilakukan dengan sungguh-sungguh karena dapat menentukan tercapai atau tidaknya sebuah tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung kepada model pembelajaran yang digunakan guru karena model pembelajaran memuat rencana yang akan guru lakukan di dalam kelas. Seiring dengan berjalannya waktu dan munculnya berbagai macam inovasi dalam dunia pendidikan maka banyak model-model pembelajaran yang muncul demi terwujudnya tujuan belajar yang baik. (Bahasa et al., 2020).

Salah satu metode untuk memberikan inovasi pembelajaran adalah metode pembelajaran berbasis masalah. Pada kurikulum 2013, pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model yang disarankan untuk dapat diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran. Problem based learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Sejalan dengan pernyataan tersebut Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata. model ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat. Metode PBL juga menjadi wadah bagi siswa untuk dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan keterampilan berpikir yang lebih tinggi. (Nugraha & Fuad, 2020)

Dalam konteks pengajaran menulis teks eksposisi, PBL dapat memberikan banyak manfaat. Dengan menghadirkan masalah-masalah nyata yang harus diselesaikan, siswa didorong untuk melakukan riset, menganalisis informasi, dan menyajikan argumen yang mendukung solusi yang mereka usulkan. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka.

Peserta didik perlu memiliki keterampilan dalam menulis teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan sebuah tulisan yang menjelaskan atau mendeskripsikan pemikiran, ide, atau kepercayaan yang membutuhkan fakta dan didukung oleh statistik, peta, atau grafik adalah teks ekspositori, menurut, tetapi tidak berusaha meyakinkan pembaca. Konten ini ditulis dengan maksud yang jelas untuk memberi tahu pembaca dan memberi

mereka informasi baru. Selain itu, karangan eksposisi adalah karangan yang menyajikan argumentasi dengan maksud membujuk pembaca. (Ningsih et al., 2023)

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007:47). Dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti hanya menganalisis data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata (kalimat) dan gambar. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan eksposisi siswa dengan teknik tes ujian menulis sebuah karangan yang dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pelaksanaannya.

Pada penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Pada awal penelitian, peneliti telah melakukan uji tes sebagai perolehan gambaran sekilas tentang kemampuan siswa dalam membuat sebuah karangan yang ada di sekitarnya. Uji tes awal tersebut bertujuan sebagai pendekatan dan menjalin hubungan dengan subjek penelitian dalam hal ini adalah pihak siswa kelas V SD. Hasil data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Teknik tes Teknik tes ialah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi yang berupa tes esay.
- b. Teknik wawancara Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Wawancara dilakukan dengan Murid kelas V, dengan menanyakan tentang teks eksposisi dalam bentuk soal pilihan ganda.

Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif, yaitu data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan empat cara, yakni :

- a. Memeriksa hasil kerja siswa berdasarkan struktur dan unsur-unsur kebahasaan teks eksposisi.
- b. Mencatat hasil skor siswa

c. Mengklasifikasikan hasil skor siswa

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis ini dengan cara menilai struktur teks eksposisi, menilai unsur kebahasaan teks eksposisi dan melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat di simpulkan kemampuan Menulis karangan Teks Eksposisi Pada murid kelas V Sd yang baik terdapat 4 siswa, 2 siswa yang cukup dan 1 siswa yang kurang. Peneliti mengambil tiga kriteria yang akan di bahas yaitu Sesuai, kurang sesuai, Tidak sesuai, Keterampilan menulis yang baik dan penting yaitu sudah dapat menuangkan ide pikiran ke dalam bahasa tulisan dan bisa membuat 3 struktur unsur eksposisi,

Siswa dimana keterampilan menulis karangan eksposisinya cukup, seperti hanya bisa menulis 2 struktur dan unsur-unsur teks eksposisi, Isi tulisan siswa sudah ada yang sesuai dan ada yang kurang sesuai dengan tema. Setiap tulisan sudah terdapat unsur-unsur karangan, walaupun hanya 2 unsur kebahasaan kesalahnya seperti siswa tidak bisa menulis Tesis, serta gagasan kurang jelas Siswa tersebut tidak mampu/kurang menguasai unsur-unsur kebahasaan eksposisi serta struktur teks eksposisi.

Siswa yang mendapatkan nilai kriteria Tidak Sesuai berarti hanya mampu menulis 1 struktur dan unsur-unsur dalam teks eksposisi. Kealahan yang dibuat seperti kurangnya struktur eksposisi seperti tidak ada argumentasi, penegasan ulang dan kurangnya unsur kebahasaan seperti kurang kata pronomina dan tidak ada konjungsi.

Tabel 1. Nilai Siswa

No	Nama Peserta Didik	Ketetapan Isi teks			Ketetapan struktur			Keterpaduan teks			Ketetapan kebahasaan teks			Ketetapan penulisan ejaan			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Garcya	x			x				x			x			x		
2	Salsa syakirah	x				x			x			x			x		
3	Naura anggraini		x			x			x		x				x		
4	Zahra friancha		x			x			x			x				x	
5	Jelsi putri			x		x				x			x			x	
6	Nurul nadya			x		x				x			x			x	

7	Depa andesta			x			x			x			x		x
---	-----------------	--	--	---	--	--	---	--	--	---	--	--	---	--	---



Gambar 1. Siswa belajar

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan menulis adalah kemahiran berbahasa yang sering digunakan untuk menjalin komunikasi secara tidak langsung berupa gagasan yang dituangkan kedalam tulisan, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan yang produktif, imajinatif dan ekspresif

Demikinlah artikel ini penulis buat semoga bermamfaat bagi para pembaca. Diharapkan setelah membaca artikel ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca. Namun dalam penulisan artikel ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan dan penulis menyadari bahwa artikel ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca agar dalam penulisan artikel selanjutnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

Bahasa, J., Issn, P., Learning, B., Belajar, M., & Eksposisi, T. (2020). Blended learning dalam Merdeka Belajar teks eksposisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 10–21.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.

- Putri, N. A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi melalui model strategi Think-Pair-Share dengan media gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11–21.
- Eliana, N. (2020). Analisis kemampuan menulis pemahaman Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 11(1), 45–55.
- Asfari, A. I., Nuraeni, Y., & Yenni, Y. (2022). Analisis keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *As-Sabiqun*, 4(4), 1058–1075.
- Fuad, dkk. (2017). Komunikasi antara kognitif dan kemampuan berbahasa. *Eunoia: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 1–8.
- Wijaya. (2021). Pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Singingi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 151–161.
- Subakti. (2021). Permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masa pandemi COVID-2019 siswa sekolah dasar di Kota Samarinda. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10067–10078.
- Sholichah, D. N., & Hariani, S. (2020). Pengembangan media popscrap book untuk pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Maulidta, H., & Sukartiningsih, W. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash untuk pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas III sekolah dasar (Tesis, Universitas Negeri Surabaya).
- Insyiroh, S. A. I., Fanirin, M. H., & Utami, D. (2022). Analisis kesalahan ejaan pada teks eksposisi siswa kelas V sekolah dasar Persatuan Umat Islam Haurgeulis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(5), 425212.
- Azizah, D. N. (2023). Analisis keterampilan siswa dalam menulis teks ringkasan kelas III SDN 01 Jeru Tumpang (Tesis, Universitas Negeri Malang).
- Pramudita, M. F., Septika, H. D., & Muhlis, M. (2024). Pengembangan E-LKPD berbasis Nearpod pada materi teks eksposisi kelas V SDN 007 Sungai Pinang tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 576–584.
- Juariah, D., Arifin, E. Z., & Suendarti, M. (2021). Pengaruh minat baca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 110–120.
- Noviliani, F. (2022). Analisis teks eksposisi tema lingkungan sekolah berbasis brainstorming (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Monita, E. C., & Sukartiningsih, W. (2021). Pengembangan modul interaktif untuk materi menulis teks eksposisi siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(7), 1–10.

- Fitri, N. L., & Devianty, R. (2024). Pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap kemampuan menulis teks eksposisi berita pada siswa kelas V SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5), 1513–1524.
- Mahulae, P. G. S., Tamba, L., Gultom, C. R., & Hasibuan, A. (2023). Efektivitas penerapan model cooperative learning tipe Think Pair Share (TPS) dalam menulis karangan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Dharma Wanita tahun pelajaran 2022/2023. *Quaerite Veritatem: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 87–93.
- Kurniati, F., Susilawati, S., & Febriansyah, F. (2024). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis eksposisi berita pada siswa kelas V SDN 65 Lebong (Tesis, IAIN Curup).
- Aliza, R. (n.d.). Pengaruh model picture and picture terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas V MI Al Mursyidiyyah Pamulang (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wibowo, A. A. (2018). Pengaruh metode Think Pair Share (TPS) berbantuan media *handmade greeting card* terhadap kemampuan berdiskusi dan mengembangkan pendapat dalam pembelajaran teks eksposisi peserta didik kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Sooko, Mojokerto. *BAPALA*, 5(2).
- Prasetyo, A. S. I. A. (2017). Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (Think, Pair, Share) terhadap keterampilan menulis karangan deskriptif pada siswa kelas IV SDN Candipuro 01 Lumajang.
- Aulia, S. N., Wulan, N. S., & Mulyani, S. (2024). Penerapan model pembelajaran multiliterasi informasi berbantuan media kartu teks dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksposisi siswa kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 888–897.
- Latifah, N., & Hasan, N. (2020). Analisis keterampilan menulis eksposisi kelas 5 SD Negeri Duri Kepa Jakarta. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 11–18.
- Rachmawati, A. N., & Sukidi, M. (n.d.). Efektivitas penggunaan model Think Pair Share dalam pembelajaran menulis eksposisi siswa.